

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Manajemen yang diterapkan dalam membina mualaf dari prasyahadat sampai pascasyahadat oleh Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan sudah cukup bagus. Unsur-unsur manajemen *Man, Money, Materials, Machine, dan Methode* sudah terpenuhi. Fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) juga berjalan dengan baik.
2. Faktor penghambat yang harus di hadapi oleh MCI Regional Kalsel dalam membina mualaf, yaitu: para mualaf yang malas belajar, para mualaf maupun pembina memiliki kesibukan lain sehingga sulit dalam menyesuaikan waktu, dan masih kekurangan dana dalam hal operasional.
3. Dibalik faktor penghambat tersebut ada juga faktor pendukung yang memperlancar jalannya program pembinaan, yaitu: Memiliki relasi dengan lembaga-lembaga zakat sehingga mempermudah dalam berkolaborasi untuk melakukan kegiatan dan dalam hal dana, para pengurus melek teknologi sehingga bisa menggunakan sosial media sebagai informasi publik, memiliki para donatur tetap dan tidak tetap sehingga bisa membantu dalam hal dana.

B. Saran

Meskipun peneliti sudah menganggap Manajemen Pembinaan Mualaf pada Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan sudah cukup baik, namun peneliti tetap memberikan saran untuk kemajuan bersama.

1. Mungkin untuk *planning* jangka panjangnya peneliti menyarankan agar MCI Regional Kalsel memiliki usaha sendiri yang sebagian keuntungannya bisa menambah kas pemasukan MCI dan bisa digunakan untuk kegiatan pembinaan maupun operasional. Peluang usaha bisa di bidang apa saja, misalnya perkebunan hidroponik atau peternakan yang pengelolaannya bisa diserahkan kepada mualaf-mualaf binaan yang berkenaan. Selain bisa menambah kas MCI, usaha tersebut juga bisa menambah penghasilan para mualaf yang tidak memiliki pekerjaan tetap.
2. Komunikasi dan koordinasi antar MCI Regional Kalimantan Selatan pusat dan cabang-cabang daerah lebih dikuatkan lagi. Karena dengan komunikasi dan koordinasi yang kuat maka semakin lancar pula proses pembinaan mualaf karena ada arahan dan konsep yang jelas sehingga pembinaan bisa lebih maksimal.
3. MCI Regional Kalsel bisa bekerjasama dengan organisasi mahasiswa dalam hal membina keagamaan mualaf, karena banyak organisasi mahasiswa di bidang dakwah yang tidak akan keberatan jika dimintai bantuan sebagai relawan dalam hal mengajari para mualaf. Bahkan mungkin kegiatan tersebut bisa dimasukkan ke program kerja oleh mereka organisasi-organisasi dakwah kampus.